



► KELURAHAN MANTRIJERON

Warga Diberi Fasilitas Uji Kualitas Air

MANTRIJERON—Kelurahan Mantrijeron, Kemantren Mantrijeron memfasilitasi warganya untuk menguji kualitas air sumur. Per Kamis (11/5) sudah ada 200-an warga yang mendaftar pengujian kualitas air tersebut.

Lurah Mantrijeron Bambang Purambono menuturkan awalnya pemerintah kelurahan prihatin dengan kualitas air di wilayahnya. Kualitas air dianggap makin lama makin buruk. Salah satunya terlihat dari beberapa sumur warga

yang airnya berwarna kuning. "Setelah itu kami [pemerintah kelurahan] koordinasikan dengan Dinas Lingkungan Hidup Jogja. Ternyata dapat diuji secara gratis. Akhirnya kami umumkan hal itu kepada masyarakat," ungkapnya, kemarin.

Bambang awalnya melakukan pengujian air di sekitar biopori jumbo yang baru dibuat pada 2022. Air itu dites agar jangan sampai

malah bikin pencemaran dan ternyata masih aman di bawah baku mutu.

Pengujian yang sudah dilakukan DLH Jogja terhadap air sumur di Mantrijeron sudah di 15 titik.

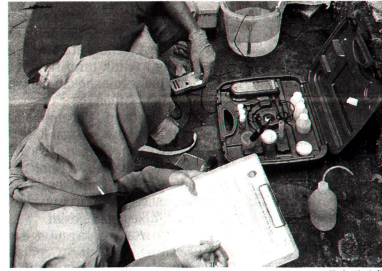
"Meningat DLH juga terbatas, kami k a m i masih menunggu. Kalau per hari ini sudah 200-an yang mendaftar di semua rukun tetangga ada warga yang mendaftar," katanya.

Bambang menilai lewat pengujian air sumur ini pemerintah kelurahan juga turut mengedukasi masyarakat agar kalau air kualitas sumurnya buruk jangan dikonsumsi karena hanya membahayakan kesehatan.

Bagi warga yang air sumurnya masih layak konsumsi akan kami minta untuk merebus sampai benar-benar matang. "Semua ini semata-mata untuk kepentingan masyarakat Mantrijeron, terutama kesehatannya," ujarnya. (Triyo Handoko)



Gandeng Gendong



Petugas Dinas Lingkungan Hidup Jogja menguji kualitas air di Kelurahan Mantrijeron, Kemantren Mantrijeron.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Mantrijeron	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 12 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005